

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan Trip rate tarikan pergerakan, pada Gedung Utama Teknik yaitu Trip rate Tarikan hari senin sebesar 150 kend/jam dan Trip rate bangkitan sebesar 135 kend/jam. Trip rate Tarikan hari Jumaat sebesar 95 kend/jam dan Trip rate bangkitan sebesar 135 kend/jam. Sedangkan Trip rate tarikan dan bangkitan pada Gedung Ilmu Komputer yaitu Trip rate Tarikan hari senin sebesar 158 kend/jam dan Trip rate bangkitan sebesar 140 kend/jam. Tarikan hari Jumaat sebesar 100 kend/jam dan bangkitan sebesar 100 kend/jam.
- 2) Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (R) terhadap tarikan variabel pergerakan menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan nilai korelasi $r = 1$ dan koefisien determinasi $R = 1$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antar variabel sangat kuat yaitu diatas 0,5. Variabelnya adalah luas lantai (X_1), jumlah dosen (X_2), jumlah mahasiswa (X_3), dan jumlah pegawai (X_4). Luas lantai (X_1), jumlah dosen (X_2), jumlah mahasiswa (X_3), dan pegawai (X_4) merupakan komponen-komponen yang mempengaruhi daya tarik pergerakan kampus :
 - Luas lantai (X_1) dengan tarikan pergerakan pada hari senin (Y_1) dengan mendapatkan nilai korelasi yaitu 1,00, dengan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa hubungan X_1 dan Y_1 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat hubungan yang sangat kuat.
 - Jumlah dosen (X_2) dengan tarikan pergerakan pada hari senin (Y_1) dengan mendapatkan nilai korelasi yaitu 1,00, dengan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa hubungan X_2 dan Y_1 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat hubungan yang sangat kuat.
 - Jumlah mahasiswa (X_3) dengan tarikan pergerakan pada hari senin (Y_1) dengan mendapatkan nilai korelasi yaitu 1,00, dengan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa hubungan X_3 dan Y_1 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat hubungan yang sangat kuat.
 - Jumlah pegawai (X_4) dengan tarikan pergerakan pada hari Jumat (Y_1) dengan mendapatkan nilai korelasi yaitu 1,00, dengan hasil tersebut maka dapat

dijelaskan bahwa hubungan X4 dan Y1 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat hubungan yang sangat kuat.

- Luas Lahan (X1) dengan tarikan pergerakan pada hari Jumat (Y2) dengan mendapatkan nilai korelasi yaitu 1,00, dengan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa hubungan X1 dan Y2 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat hubungan yang sangat kuat.
 - Jumlah Dosen (X2) dengan tarikan pergerakan pada hari Jumat (Y2) dengan mendapatkan nilai korelasi yaitu 1,00, dengan hasil tersebut maka bisa dijelaskan bahwa hubungan X2 dan Y2 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat hubungan yang sangat kuat.
 - Jumlah Mahasiswa (X3) dengan tarikan pergerakan pada hari Jumat (Y2) dengan mendapatkan nilai korelasi yaitu 1,00, dengan hasil tersebut maka bisa dijelaskan bahwa hubungan X3 dan Y2 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat hubungan yang sangat kuat.
 - Jumlah Pegawai (X4) dengan tarikan pergerakan pada hari Jumat (Y2) dengan mendapatkan nilai korelasi yaitu 1,00, dengan hasil tersebut maka bisa dijelaskan bahwa hubungan X4 dan Y2 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat hubungan yang sangat kuat.
- 3) Hasil uji yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan linier atau model tarikan perjalanan pada hari senin maupun hari jumaat. Model yang di peroleh adalah sebagai berikut :
- Tarikan Hari Senin $Y1 = 141,73 + 0,004X1$
 - Tarikan Hari Senin $Y1 = 10 + 4X2$
 - Tarikan Hari Senin $Y1 = 91,58 + 0,067X3$
 - Tarikan Hari Senin $Y1 = 123,33 + 2,67X4$
 - Tarikan Hari Jumaat $Y2 = 89,84 + 0,003X1$
 - Tarikan Hari Jumaat $Y2 = 7,5 + 2,5X2$
 - Tarikan Hari Jumaat $Y2 = 58,48 + 0,042X3$
 - Tarikan Hari Jumaat $Y2 = 78,33 + 1,67X4$

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk keperluan studi lebih lanjut tentang tarikan pergerakan pada Kampus adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dengan meninjau lebih banyak gedung di kampus atau lebih baik juga meninjau semua gedung dalam satu kampus yang ada di Universitas Wydia Mandira Kupang atau dengan kata lain, memperbanyak jumlah gedung kampus sebagai tempat observasi.
2. Perlu menggunakan metode perhitungan yang lain seperti penggunaan regresi linear berganda dengan memperbanyak jumlah tempat observasi (jumlah data “n”) untuk meningkatkan validitas statistiknya.